

RENCANA OPERASIONAL

SPM - SAI

Sistem Penjaminan Mutu & Sistem Audit Internal dalam Mewujudkan Tata Kelola Akademik dan Operasional yang Unggul dan Berkelanjutan.



**DOKUMEN RENOP
RENCANA OPRASIONAL SPM-SAI
TAHUN 2026**



oleh:

**SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
2026**



LEMBAR PENGESAHAN RENCANA OPERASIONAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

Revisi Ke	: -
Tanggal	: 04 Agustus 2026
Dibuat oleh	: SPM-SAI
Diperiksa oleh	: Wakil Direktur I Bidang Akademik
Dikendalikan oleh	: SPM-SAI
Disahkan Oleh	: Direktur

Dibuat oleh, Staf SPM-SAI	Diperiksa oleh, Wakil Direktur I	Dikendalikan oleh, Kabag SPM-SAI	Disahkan oleh, Direktur
		 	 
Indah Aliyani, S.E.	Dr. Eryd Saputra, S.Par., M.M., M.Sc.	Hariani Kustiah, M.Pd.	Siska Amelia Maldin, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Operasional (RENOP) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026 ini dapat disusun dengan baik. Dokumen RENOP SPMI Tahun 2026 disusun sebagai penjabaran dari Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Pariwisata Batam dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi. Dokumen ini menjadi pedoman pelaksanaan program kerja Sistem Penjaminan Mutu Internal yang mengacu pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), sehingga setiap kegiatan penjaminan mutu dapat dilaksanakan secara terarah, terukur, efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa dokumen ini masih memerlukan penyempurnaan sesuai dengan perkembangan kebijakan, kebutuhan institusi, serta dinamika pendidikan tinggi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan dokumen di masa mendatang. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan RENOP SPMI Tahun 2026 ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dalam mendukung terwujudnya budaya mutu serta peningkatan kualitas tata kelola dan penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Pariwisata Batam.

Batam, 04 Agustus 2026

Kepala SPMI
Politeknik Pariwisata Batam

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Dasar Penyusunan RENOP	2
1.3. Tujuan dan Manfaat RENOP	2
1.4. Ruang Lingkup	3
BAB II VISI DAN MISI GAMBARAN KONDISI BTP	4
2.1. Visi Politeknik Pariwisata Batam.....	4
2.2. Misi Politeknik Pariwisata Batam	4
2.3. Tujuan Politeknik Pariwisata Batam	4
2.4. Sasaran Politeknik Pariwisata Batam	5
2.5. Indikator Kinerja Utama (IKU).....	6
2.6. Peta Keterkaitan Renstra – IKU - RENOP.....	9
2.7. Integrasi Differensiasi BTP (Hotelpreneur)	12
BAB III RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN	14
3.1 Matriks RENOP	14
3.2 Penjelasan Program Operasional.....	19
BAB IV RENCANA ANGGARAN	21
4.1 Ringkasan Anggaran.....	21
4.2 Sumber Pendanaan.....	22
BAB V MONITORING DAN EVALUASI.....	23

5.1	Mekanisme Monitoring.....	23
5.2	Tabel Kinerja	23
5.3	Evaluasi Kinerja.....	26
5.4	Integrasi PPEPP	27
5.5	Tindak Lanjut.....	27
BAB VI MANAJEMEN RISIKO		29
6.1	Identifikasi Risiko.....	29
BAB VII PENUTUP		32

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama (IKU)	7
Tabel 2.2 Peta Keterkaitan Renstra – IKU - RENOP	9
Tabel 2.3 Integrasi Differensiasi BTP (Hotelpreneur).....	13
Tabel 3.1 Matriks RENOP SPMI Tahun 2026	14
Tabel 4.1 Ringkasan Anggaran Program RENOP SPMI Tahun 2026.....	21
Tabel 5.1 Monitoring Capaian Kinerja RENOP SPMI Tahun 2026.....	23
Tabel 5.2 Integrasi Siklus PPEPP dalam Pelaksanaan RENOP SPMI.....	27
Tabel 6.1 Manajemen Risiko Pelaksanaan RENOP SPMI Tahun 2026	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Pariwisata Batam sebagai perguruan tinggi vokasi di bidang pariwisata memiliki komitmen untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas, relevan dengan kebutuhan industri, serta mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, diperlukan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang mampu memastikan seluruh proses penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan tata kelola institusi berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta mengalami peningkatan secara berkelanjutan.

SPMI merupakan mekanisme penjaminan mutu yang dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Penerapan SPMI tidak hanya bertujuan memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), tetapi juga membangun budaya mutu yang terintegrasi di seluruh unit kerja sehingga setiap proses akademik dan nonakademik dapat dievaluasi dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Pariwisata Batam, disusun Rencana Operasional (RENOP) Sistem Penjaminan Mutu Internal Tahun 2026 sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan Unit SPMI selama satu tahun. RENOP ini memuat sasaran, program kerja, indikator kinerja, target capaian, jadwal pelaksanaan, serta kebutuhan sumber daya yang menjadi acuan dalam pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program kerja. Melalui RENOP SPMI Tahun 2026, diharapkan pelaksanaan program kerja dapat berjalan lebih terarah, efektif, dan terukur, sehingga mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan, memperkuat tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*), serta meningkatkan daya saing Politeknik Pariwisata Batam.

1.2 Dasar Penyusunan RENOP

Penyusunan Rencana Operasional (RENOP) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026 didasarkan pada:

1. Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Pariwisata Batam.
2. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026.
3. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Pariwisata Batam.
4. Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Pariwisata Batam.
5. Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Pariwisata Batam.
6. Hasil Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev), serta tindak lanjut peningkatan mutu tahun sebelumnya.
7. Ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pendidikan tinggi dan penjaminan mutu

1.3 Tujuan dan Manfaat RENOP

Tujuan Penyusunan Rencana Operasional (RENOP) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026 bertujuan untuk:

1. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Politeknik Pariwisata Batam.
2. Menjamin keterpaduan program kerja SPMI dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Pariwisata Batam.
3. Mendukung pelaksanaan siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (PPEPP) secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan.
4. Menjadi dasar dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam.

Manfaat penyusunan RENOP Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) antara lain:

1. Sebagai pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian program kerja

Unit Sistem Penjaminan Mutu Internal.

2. Sebagai acuan dalam monitoring dan evaluasi capaian kinerja program penjaminan mutu.
3. Sebagai dokumen pendukung pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), akreditasi, dan evaluasi kinerja institusi.
4. Sebagai dasar penyusunan tindak lanjut dan perbaikan mutu secara berkelanjutan sesuai dengan siklus PPEPP.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup RENOP SPMI Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026 meliputi:

1. Penyusunan, peninjauan, dan pengembangan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
2. Implementasi siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).
3. Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), dan tindak lanjut hasil audit.
4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar mutu serta manajemen risiko.
5. Pengembangan mutu melalui benchmarking dan pendampingan penyusunan dokumen akreditasi (LKPS dan LED).
6. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang penjaminan mutu.
7. Monitoring dan evaluasi pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) serta sasaran strategis Unit SPMI

BAB II

VISI DAN MISI GAMBARAN KONDISI BTP

2.1 Visi Politeknik Pariwisata Batam

“Menjadi Politeknik bidang kepariwisataan yang unggul, inklusif, dan adaptif di Asia Tenggara tahun 2030.”

2.2 Misi Politeknik Pariwisata Batam

Adapun misi Politeknik Pariwisata Batam (BTP) adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi pariwisata yang berbasis kurikulum kompetensi, terintegrasi dengan nilai-nilai keberlanjutan, penguatan kolaborasi industri, serta berstandar internasional dalam mencetak lulusan yang adaptif, profesional, berjiwa Hospitalitypreneur dan berdaya saing global.
2. Meningkatkan kualitas tenaga pengajar, instruktur, dan tenaga kependidikan yang unggul, adaptif terhadap teknologi, berintegritas, serta menjunjung budaya keberlanjutan dan nilai-nilai global dalam pengembangan tridarma perguruan tinggi.
3. Mendorong pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif serta pengembangan ilmu yang relevan dengan tantangan industri hospitality dan pariwisata, melalui pemanfaatan teknologi, penguatan nilai kearifan lokal, dan kolaborasi multipihak, serta berorientasi pada luaran ilmiah dan produk intelektual yang berdampak nyata.
4. Mengembangkan jejaring kerja sama Tri Dharma Perguruan Tinggi yang adaptif, inklusif, dan berkelanjutan dengan institusi pendidikan, industri pariwisata, pemerintah, dan komunitas lokal maupun internasional untuk mendorong transformasi digital, inovasi kolaboratif, dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian.

2.3 Tujuan Politeknik Pariwisata Batam

Adapun tujuan Politeknik Pariwisata Batam (BTP) adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi pariwisata yang

menghasilkan lulusan adaptif, profesional, dan berdaya saing global melalui kurikulum berbasis kompetensi, berlandaskan nilai keberlanjutan, didukung kolaborasi industri yang kuat, serta penerapan standar internasional.

2. Meningkatkan kompetensi dosen, instruktur, dan tenaga kependidikan hingga mencapai standar internasional, khususnya ASEAN, melalui sertifikasi dan jejaring kolaboratif guna memperkuat daya saing pendidikan vokasi kepariwisataan
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi global dan pengalaman industri, siap bersaing di pasar kerja pariwisata internasional melalui pembelajaran berbasis praktik, penguatan soft skills, serta kemitraan strategis dengan industri dan institusi luar negeri
4. Menghasilkan riset terapan di bidang perhotelan dan pariwisata yang relevan dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), inovatif, berbasis digital, serta berorientasi pada keberlanjutan dan penguatan diferensiasi Hospitality-Preneur.
5. Menghasilkan luaran pengabdian masyarakat yang inovatif berbasis ecotourism, smart tourism, dan kearifan lokal di setiap program studi, yang relevan dengan bidang kuliner, tata hidangan, divisi kamar, serta pengembangan pariwisata, dan dipublikasikan secara daring.
6. Membangun jejaring kerja sama pentahelix yang kolaboratif dan berkelanjutan di tingkat Asia Tenggara melalui kemitraan internasional strategis dalam bidang riset, inovasi, pertukaran pengetahuan, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

2.4 Sasaran Politeknik Pariwisata Batam

Adapun sasaran Politeknik Pariwisata Batam (BTP) adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan tata kelola institusi yang transparan, akuntabel, dan berbasis kinerja untuk memperkuat reputasi, daya saing pendidikan vokasi, serta peran aktif dalam pembangunan berkelanjutan.
2. Menjadikan sistem penjaminan mutu internal yang terstruktur, berkelanjutan, dan berdampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, tata kelola, serta akreditasi institusi dan program studi

3. Mengembangkan SDM yang profesional, adaptif, dan berdaya saing global berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, serta nilai integritas dan keberlanjutan.
4. Meningkatkan kapasitas internasionalisasi institusi melalui penguatan kemitraan global, mobilitas sivitas akademika, dan pengembangan program berstandar internasional.
5. Meningkatkan mutu dan akreditasi program studi secara bertahap dan berkelanjutan melalui penguatan kurikulum berbasis OBE, pelibatan industri, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran modern.
6. Meningkatkan kapasitas pengajaran berskala internasional melalui perluasan penggunaan bahasa asing, penguatan kompetensi dosen, dan kolaborasi akademik global.
7. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian dosen melalui penguatan kapasitas riset program studi serta optimalisasi akses pendanaan kompetitif nasional.
8. Meningkatkan jumlah dan kualitas program pengabdian masyarakat melalui kolaborasi dengan mitra industri dan komunitas berbasis pendanaan kompetitif.
9. Memperluas dan memperkuat jejaring kerja sama dengan mitra Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDIKA) di bidang pariwisata pada tingkat ASEAN.
10. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama institusional yang ditandai melalui MoU, MoA, dan IA yang berdampak nyata terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.5 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) SPMI Tahun 2026 disusun sebagai tolok ukur dalam mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Politeknik Pariwisata Batam. IKU ini memuat kondisi awal (*baseline*), target yang ingin dicapai pada Tahun 2026, serta sumber data yang digunakan sebagai dasar monitoring dan evaluasi untuk memastikan seluruh program penjaminan mutu dilaksanakan secara terukur, efektif, dan berkelanjutan.

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama (IKU)

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Sumber Data/Bukti Kinerja
1	Persentase pemenuhan dan pemutakhiran dokumen SPMI sesuai dengan peraturan terbaru	%	50%	70%	Daftar induk dokumen; dokumen SPMI; berita acara peninjauan/Lembar Pengesahan; SK pengesahan
1.1	Persentase penyelesaian dan pengesahan Standar Pendidikan sesuai dengan peraturan dan instrumen akreditasi yang berlaku	%	70%	100%	Dokumen Standar Pendidikan; lembar pengesahan; SK pengesahan
1.2	Persentase penyelesaian dan pengesahan Standar Penelitian sesuai dengan peraturan dan instrumen akreditasi yang berlaku	%	70%	100%	Dokumen Standar Penelitian; lembar pengesahan; SK pengesahan
1.3	Persentase penyelesaian dan pengesahan Standar Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan peraturan dan instrumen akreditasi yang berlaku	%	70%	100%	Dokumen Standar PkM; berita acara validasi/lembar pengesahan; SK pengesahan
2	Persentase dokumen mutu yang telah disosialisasikan dan diimplementasikan	%	50%	70%	Laporan sosialisasi; daftar hadir; materi sosialisasi; laporan implementasi
2.1	Persentase standar yang telah menjalani siklus PPEPP secara lengkap	%	50%	60%	Dokumen PPEPP; formulir evaluasi; laporan pengendalian dan peningkatan standar
2.2	Persentase standar yang telah terintegrasi dalam sistem informasi atau dashboard SPMI	%	50%	60%	Dashboard SPMI; daftar standar terintegrasi; laporan pengembangan sistem
2.3	Persentase unit kerja yang mengunggah	%	50%	70%	Log sistem; rekapitulasi unggah

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Sumber Data/Bukti Kinerja
	dokumen mutu secara lengkap dan tepat waktu				dokumen; daftar kepatuhan unit
2.4	Persentase unit kerja yang memiliki dan memutakhirkan risk register aktif	%	30%	60%	Risk register unit; berita acara reuiu; laporan pemantauan risiko
2.5	Persentase unit kerja yang mengintegrasikan rencana mitigasi risiko ke dalam RKAT	%	30%	60%	RKAT unit; risk register; matriks keterkaitan risiko, program, dan anggaran
3	Pelaksanaan Audit Mutu Internal	Frekuensi	1 kali/tahun	1 kali/tahun	SK Tim AMI; program audit; instrumen audit; laporan hasil AMI
3.1	Persentase penurunan jumlah temuan AMI dibandingkan dengan pelaksanaan AMI tahun sebelumnya	%	40%	30%	Rekapitulasi temuan AMI; laporan perbandingan hasil AMI
3.2	Persentase realisasi pelaksanaan RTM dan rencana tindak lanjutnya	%	50%	60%	Undangan dan notulen RTM; berita acara; matriks keputusan dan RTL
3.3	Rata-rata waktu penyelesaian Rencana Tindak Lanjut hasil AMI dan RTM	Hari	≤100 hari	≤90 hari	Rekapitulasi RTL; bukti penyelesaian; laporan pemantauan RTL
3.4	Persentase penurunan risiko kategori tinggi	%	Belum diukur	10%	Risk register; hasil evaluasi risiko; laporan pelaksanaan mitigasi
3.5	Persentase peningkatan capaian standar mutu	%	10%	10%	Laporan monitoring standar; laporan AMI; evaluasi capaian standar
4	Jumlah kegiatan pelatihan mutu bagi dosen dan tenaga kependidikan	Kegiatan	1 kegiatan	2 kegiatan	Laporan kegiatan; surat tugas; daftar hadir; materi; sertifikat

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) SPMI Tahun 2026, fokus

pelaksanaan program diarahkan pada penguatan sistem penjaminan mutu melalui penyusunan dokumen mutu, implementasi standar, pelaksanaan evaluasi, pengendalian, serta peningkatan mutu secara berkelanjutan. Pada aspek penyusunan dokumen, ditargetkan tersusunnya tiga dokumen baru sesuai peraturan terbaru serta penyelesaian revisi dan pengesahan dokumen Standar Pendidikan, Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat yang mengacu pada Permendikbud, IAPT, dan LAM Wisata. Selanjutnya, seluruh dokumen mutu tersebut ditargetkan telah disosialisasikan dan diimplementasikan sebagai pedoman pelaksanaan SPMI di lingkungan institusi. Dari sisi implementasi sistem, ditetapkan target penerapan siklus PPEPP secara lengkap pada seluruh standar, integrasi dokumen mutu ke dalam dashboard SPMI berbasis teknologi informasi, peningkatan kepatuhan unit dalam mengunggah dokumen mutu tepat waktu, serta penguatan manajemen risiko melalui penyusunan *risk register* aktif dan integrasi mitigasi risiko ke dalam RKAT setiap unit.

Pada aspek evaluasi dan pengendalian mutu, pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) tetap dilaksanakan satu kali dalam satu tahun dengan target penurunan jumlah temuan sebesar 30% dibandingkan tahun sebelumnya, peningkatan penyelesaian Rencana Tindak Lanjut (RTL) hingga 90%, penurunan risiko kategori tinggi sebesar 10%, serta peningkatan capaian standar mutu. Selain itu, peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan didukung melalui penyelenggaraan dua kegiatan pelatihan mutu selama Tahun 2026. Seluruh pencapaian indikator tersebut akan dimonitor dan dievaluasi menggunakan sumber data yang telah ditetapkan, meliputi dokumen SPMI, dokumen standar, laporan sosialisasi, dokumen PPEPP, dashboard SPMI, log sistem, dokumen *risk register*, RKAT unit, laporan AMI, notulen RTM, laporan RTL, laporan monitoring standar, serta laporan kegiatan dan sertifikat pelatihan sebagai dasar evaluasi terhadap ketercapaian target kinerja SPMI Tahun 2026.

2.6 Peta Keterkaitan Renstra – IKU – Renop

Peta Keterkaitan RENSTRA–IKU–RENOP disusun untuk menggambarkan hubungan antara sasaran strategis dalam RENSTRA dengan Indikator Kinerja Utama (IKU), program, kegiatan, *output*, dan *outcome* yang akan dicapai pada

Tahun 2026. Pemetaan ini menjadi acuan dalam pelaksanaan RENOP agar setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan selaras dengan sasaran strategis serta mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara efektif dan berkelanjutan.

Tabel 2.2 Peta Keterkaitan Renstra – IKU - Renop

Sasaran Renstra	IKU Tahun 2026	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome
Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Pemenuhan dan pemutakhiran dokumen SPMI sesuai peraturan terbaru sebesar 70%	Pengembangan Dokumen SPMI	Memetakan kebutuhan, meninjau, menyusun, memvalidasi, dan mengesahkan dokumen SPMI sesuai peraturan terbaru	Daftar kebutuhan dokumen, hasil revidi, dokumen SPMI termutakhir, dan SK pengesahan	Tersedianya dokumen SPMI yang mutakhir, konsisten, dan dapat diterapkan
Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Penyelesaian dan pengesahan Standar Pendidikan sebesar 100%	Pengembangan Standar Pendidikan	Menyusun, merevisi, memvalidasi, dan menetapkan Standar Pendidikan	Dokumen Standar Pendidikan yang disahkan	Tersedianya standar pendidikan yang sesuai dengan peraturan, kebutuhan institusi, dan instrumen akreditasi
Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Penyelesaian dan pengesahan Standar Penelitian sebesar 100%	Pengembangan Standar Penelitian	Menyusun, merevisi, memvalidasi, dan menetapkan Standar Penelitian	Dokumen Standar Penelitian yang disahkan	Tersedianya standar penelitian yang mendukung penelitian terapan, inovasi, dan pencapaian Renstra
Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Penyelesaian dan pengesahan Standar Pengabdian kepada	Pengembangan Standar PkM	Menyusun, merevisi, memvalidasi, dan menetapkan Standar Pengabdian	Dokumen Standar PkM yang disahkan	Tersedianya standar PkM yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan

Sasaran Renstra	IKU Tahun 2026	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome
	Masyarakat sebesar 100%		kepada Masyarakat		arah pengembangan institusi
Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Dokumen mutu yang telah disosialisasikan dan diimplementasikan sebesar 70%	Implementasi Dokumen Mutu	Melaksanakan sosialisasi, pendampingan, dan pemantauan implementasi dokumen mutu pada unit kerja	Laporan sosialisasi, daftar hadir, materi, dan laporan implementasi	Meningkatnya pemahaman dan konsistensi unit kerja dalam menerapkan dokumen mutu
Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Standar yang telah menjalani siklus PPEPP secara lengkap sebesar 60%	Penguatan Implementasi PPEPP	Memetakan keterlaksanaan PPEPP serta memonitor evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar	Matriks keterlaksanaan PPEPP dan laporan monitoring	Meningkatnya efektivitas penerapan PPEPP pada standar pendidikan tinggi
Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Standar yang terintegrasi dalam dashboard SPMI sebesar 60%	Digitalisasi Sistem Penjaminan Mutu	Mengembangkan dashboard, mengunggah dokumen, dan mengintegrasikan data capaian standar	Dashboard SPMI dan data standar yang terintegrasi	Tersedianya informasi mutu yang lebih cepat, akurat, terdokumentasi, dan mudah dipantau
Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Unit kerja yang mengunggah dokumen mutu secara lengkap dan tepat waktu sebesar 70%	Pengendalian Dokumen Mutu	Menetapkan jadwal unggah, memantau kepatuhan, memverifikasi kelengkapan, dan menyampaikan pengingat kepada unit kerja	Jadwal unggah, log sistem, dan rekapitulasi kepatuhan unit	Meningkatnya ketertiban, kelengkapan, dan ketepatan waktu pengelolaan dokumen mutu
Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Unit kerja yang memiliki dan memutakhirkan risk register aktif sebesar 60%	Penguatan Manajemen Risiko	Melaksanakan sosialisasi, pendampingan penyusunan, review, dan pemutakhiran risk register unit	Risk register unit dan laporan hasil review risiko	Meningkatnya kemampuan unit dalam mengidentifikasi, menilai, dan

Sasaran Renstra	IKU Tahun 2026	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome
					mengendalikan risiko
Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Unit kerja yang mengintegrasikan mitigasi risiko ke dalam RKAT sebesar 60%	Integrasi Perencanaan Berbasis Risiko	Memetakan risiko prioritas dan mendampingi integrasi tindakan mitigasi ke dalam program dan anggaran unit	Matriks keterkaitan risiko–program–anggaran dan RKAT berbasis risiko	Meningkatnya kualitas perencanaan dan penganggaran berbasis risiko
Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Pelaksanaan AMI satu kali dalam satu tahun	Audit Mutu Internal	Menetapkan tim auditor, menyusun program dan instrumen audit, melaksanakan audit, serta menyusun laporan AMI	SK Tim AMI, program audit, instrumen, berita acara, dan laporan AMI	Tersedianya hasil evaluasi objektif terhadap kesesuaian dan efektivitas pelaksanaan standar
Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Penurunan jumlah temuan AMI sebesar 30%	Pengendalian Temuan Audit	Menganalisis tren temuan, memantau tindakan korektif, dan mengevaluasi efektivitas penyelesaian temuan berulang	Rekapitulasi temuan, laporan pemantauan, dan hasil verifikasi tindakan korektif	Berkurangnya ketidaksesuaian dan temuan berulang pada unit kerja
Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Realisasi RTM dan rencana tindak lanjut sebesar 60%	Rapat Tinjauan Manajemen	Menyiapkan bahan RTM, melaksanakan RTM, menetapkan keputusan, dan menyusun rencana tindak lanjut	Notulen, berita acara, keputusan RTM, dan matriks RTL	Keputusan peningkatan mutu ditetapkan dan ditindaklanjuti secara terarah
Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Rata-rata penyelesaian RTL paling lama 90 hari	Pengendalian Rencana Tindak Lanjut	Memantau tenggat, memverifikasi bukti penyelesaian, dan mengevaluasi efektivitas RTL	Rekapitulasi status RTL dan laporan verifikasi penyelesaian	Meningkatnya ketepatan waktu dan efektivitas penyelesaian tindakan perbaikan

Sasaran Renstra	IKU Tahun 2026	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome
Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Penurunan risiko kategori tinggi sebesar 10%	Pengendalian dan Mitigasi Risiko	Mengevaluasi risiko prioritas, melaksanakan mitigasi, dan menilai risiko residual	Laporan mitigasi, hasil penilaian risiko residual, dan risk register termutakhir	Menurunnya tingkat eksposur risiko yang dapat menghambat pencapaian sasaran institusi
Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Peningkatan capaian standar mutu sebesar 10%	Peningkatan Mutu Berkelanjutan	Menganalisis capaian standar, menetapkan tindakan peningkatan, dan memantau efektivitasnya	Laporan capaian standar dan program peningkatan mutu	Meningkatnya pemenuhan dan pelampauan standar mutu institusi
Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Pelaksanaan dua kegiatan pelatihan mutu bagi dosen dan tenaga kependidikan	Pengembangan Kompetensi dan Budaya Mutu	Menyelenggarakan pelatihan, workshop, atau bimbingan teknis penjaminan mutu	Dua kegiatan pelatihan beserta laporan, materi, daftar hadir, dan sertifikat	Meningkatnya kompetensi dan partisipasi dosen serta tenaga kependidikan dalam penerapan SPMI

Berdasarkan sasaran Renstra yaitu implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara menyeluruh di seluruh unit, program kerja Tahun 2026 diarahkan pada penguatan sistem penjaminan mutu melalui pengembangan dokumen mutu, implementasi standar, digitalisasi sistem, penguatan manajemen risiko, pelaksanaan audit mutu, pengendalian mutu, peningkatan mutu berkelanjutan, serta pengembangan budaya mutu. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyusunan dan revisi dokumen mutu sesuai Permendikbud, IAPT, dan LAM Wisata, penyusunan serta penetapan Standar Pendidikan, Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat, sosialisasi dan pendampingan implementasi dokumen mutu, monitoring pelaksanaan siklus PPEPP, pengembangan dashboard SPMI, monitoring kepatuhan unggah dokumen, penyusunan dan pembaruan *risk register*, pendampingan penyusunan RKAT berbasis risiko, pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), monitoring tindak lanjut hasil audit, pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan monitoring

Rencana Tindak Lanjut (RTL), evaluasi mitigasi risiko, monitoring capaian standar mutu, serta penyelenggaraan pelatihan, workshop, dan bimbingan teknis SPMI bagi dosen dan tenaga kependidikan.

Melalui pelaksanaan program dan kegiatan tersebut diharapkan dihasilkan dokumen mutu yang sesuai dengan regulasi, standar yang memenuhi persyaratan akreditasi, dashboard SPMI yang terintegrasi, dokumen manajemen risiko yang terdokumentasi, laporan AMI dan RTL yang terdokumentasi dengan baik, serta meningkatnya kompetensi sumber daya manusia. Seluruh output tersebut diharapkan mampu menghasilkan outcome berupa implementasi SPMI yang efektif di seluruh unit, meningkatnya kepatuhan terhadap standar mutu, pengelolaan data dan risiko yang lebih baik, berkurangnya temuan audit dan risiko strategis institusi, meningkatnya pemenuhan standar mutu, serta terbentuknya budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam.

2.7 Integrasi Differensiasi BTP (Hotelpreneur)

Dalam mendukung diferensiasi Politeknik Pariwisata Batam sebagai Hotelpreneur, pelaksanaan RENOP SPMI Tahun 2026 diintegrasikan ke dalam setiap program penjaminan mutu. Integrasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh program, mulai dari penyusunan dokumen mutu, implementasi SPMI, audit dan pengendalian mutu, hingga pengembangan sumber daya manusia, selaras dengan penguatan pembelajaran, tata kelola, dan budaya mutu yang mendukung pencapaian visi Hotelpreneur.

Tabel 2.3 Integrasi Differensiasi BTP (Hotelpreneur)

Program	Integrasi Hotelpreneur	Implementasi
Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Integrasi prinsip Hotelpreneur ke dalam sistem penjaminan mutu untuk mendukung pembelajaran, tata kelola, dan pengembangan kompetensi kewirausahaan berbasis perhotelan.	Pengembangan dan penyempurnaan sistem SPMI yang mendukung implementasi Hotelpreneur melalui siklus PPEPP secara berkelanjutan.
Pengembangan Standar Pendidikan	Penyelarasan standar pendidikan dengan kebutuhan pembelajaran berbasis Hotelpreneur dan kompetensi industri perhotelan.	Penyusunan, revisi, dan pengembangan standar pendidikan yang mendukung integrasi Hotelpreneur dalam kurikulum dan proses pembelajaran.

Program	Integrasi Hotelpreneur	Implementasi
Pengembangan Standar Penelitian	Integrasi perspektif Hotelpreneur dalam standar penelitian yang mendorong inovasi, kewirausahaan, dan pengembangan keilmuan bidang pariwisata dan perhotelan.	Penyusunan dan pengembangan standar penelitian yang mendukung riset inovatif, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan industri.
Pengembangan Standar Pengabdian kepada Masyarakat	Integrasi Hotelpreneur dalam standar pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan kompetensi kewirausahaan dan perhotelan kepada masyarakat serta pelaku usaha.	Penyusunan dan pengembangan standar pengabdian yang mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata, perhotelan, dan kewirausahaan.
Implementasi Dokumen Mutu	Penerapan dokumen mutu dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran dan tata kelola berbasis Hotelpreneur.	Sosialisasi, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi dokumen mutu pada seluruh unit terkait.
Penguatan Implementasi SPMI	Penguatan budaya mutu yang mendukung penerapan Hotelpreneur dalam seluruh proses pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola.	Pelaksanaan PPEPP, workshop, sosialisasi, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut implementasi SPMI.
Digitalisasi SPMI	Integrasi indikator dan aktivitas Hotelpreneur ke dalam sistem informasi penjaminan mutu berbasis digital.	Pengembangan dashboard mutu, digitalisasi dokumen, monitoring capaian standar, serta penyediaan data mutu secara terintegrasi.
Pengelolaan Dokumen Mutu	Penataan dokumen mutu yang mencerminkan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran serta tata kelola berbasis Hotelpreneur.	Pengelolaan, pemutakhiran, pengendalian, penyimpanan, dan distribusi dokumen mutu secara sistematis dan terdokumentasi.
Penguatan Manajemen Risiko (risk register)	Identifikasi risiko yang berpotensi menghambat implementasi Hotelpreneur dalam proses pendidikan dan tata kelola institusi.	Penyusunan dan pemutakhiran risk register serta penetapan strategi mitigasi terhadap risiko prioritas.
Integrasi Manajemen Risiko	Integrasi risiko implementasi Hotelpreneur ke dalam perencanaan dan pengambilan keputusan institusi.	Integrasi mitigasi risiko ke dalam RKAT, program kerja unit, monitoring, dan evaluasi kinerja.
Audit Mutu Internal	Evaluasi keterlaksanaan dan efektivitas integrasi Hotelpreneur melalui audit terhadap standar dan proses yang telah ditetapkan.	Pelaksanaan AMI berbasis risiko, penyusunan laporan audit, identifikasi temuan, serta rekomendasi perbaikan.
Tindak Lanjut Audit Mutu	Penguatan tindak lanjut hasil audit untuk memastikan perbaikan terhadap pelaksanaan Hotelpreneur dilakukan secara berkelanjutan.	Pelaksanaan RTM, penyusunan RTL, monitoring penyelesaian temuan, serta evaluasi efektivitas tindak lanjut.

Program	Integrasi Hotelpreneur	Implementasi
Pengendalian Mutu (RTM)	Pengendalian pelaksanaan standar untuk memastikan integrasi Hotelpreneur berjalan sesuai kebijakan dan target mutu institusi.	Monitoring capaian standar, analisis ketidaksesuaian, tindakan korektif, serta pengendalian terhadap penyimpangan mutu.
Pengendalian Mutu (RTL)	Penguatan mekanisme pengendalian mutu dalam menjaga konsistensi penerapan Hotelpreneur pada seluruh unit terkait.	Pelaksanaan evaluasi berkala, pemantauan indikator mutu, dokumentasi hasil pengendalian, dan penyusunan rekomendasi perbaikan.
Penguatan Manajemen Risiko	Penguatan budaya sadar risiko dalam mendukung keberlanjutan implementasi Hotelpreneur dan pencapaian sasaran mutu institusi.	Pelaksanaan identifikasi, analisis, evaluasi, mitigasi, dan monitoring risiko secara berkala pada tingkat unit dan institusi.
Peningkatan Mutu Berkelanjutan	Pengembangan budaya perbaikan berkelanjutan terhadap implementasi Hotelpreneur berdasarkan hasil evaluasi, audit, benchmarking, dan umpan balik pemangku kepentingan.	Pelaksanaan continuous improvement melalui analisis capaian mutu, inovasi, benchmarking, tindak lanjut evaluasi, dan peningkatan standar.
Pengembangan Budaya Mutu	Pembentukan budaya mutu yang mendukung nilai-nilai Hotelpreneur seperti inovasi, kreativitas, pelayanan, profesionalisme, dan orientasi industri.	Sosialisasi budaya mutu, pelatihan, penguatan komitmen sivitas akademika, serta pembiasaan perilaku mutu dalam pelaksanaan tugas dan layanan.

BAB III

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Matriks RENOP

Matriks Rencana Operasional (RENOP) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026 disusun sebagai pedoman pelaksanaan program kerja selama satu tahun. Matriks ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama (IKU), program, kegiatan, output, outcome, penanggung jawab, target, serta alokasi anggaran yang menjadi acuan dalam pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program SPMI.

Tabel 3.1 Matriks RENOP SPM-SAI Tahun 2026

No	Sasaran Renstra	IKU	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome	PIC	Waktu	Target	Anggaran (Rp)
	Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Pembuatan Dokumen Baru Sesuai dengan Peraturan Terbaru	Pengembangan Dokumen SPMI	Memetakan kebutuhan, meninjau, menyusun, memvalidasi, dan mengesahkan dokumen SPMI sesuai peraturan terbaru	Daftar kebutuhan dokumen, hasil reviu, dokumen SPMI termutakhir, dan SK pengesahan	Tersedianya dokumen SPMI yang mutakhir, konsisten, dan dapat diterapkan	Unit SPMI	Juli – Desember 2026	3 dokumen	1.200.000

No	Sasaran Renstra	IKU	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome	PIC	Waktu	Target	Anggaran (Rp)
	Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Dokumen standar pendidikan Permendikbud, AiPT, LAM Wisata	Pengembangan Standar Pendidikan	Menyusun, mereviu, memvalidasi, dan menetapkan Standar Pendidikan	Dokumen Standar Pendidikan yang disahkan	Tersedianya standar pendidikan yang sesuai dengan peraturan, kebutuhan institusi, dan instrumen akreditasi	Unit SPMI	Juli – Desember 2026	1 dokumen 100% Terrevisi & Disahkan	
	Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Dokumen standar penelitian Permendikbud, AiPT, LAM Wisata	Pengembangan Standar Penelitian	Menyusun, mereviu, memvalidasi, dan menetapkan Standar Penelitian	Dokumen Standar Penelitian yang disahkan	Tersedianya standar penelitian yang mendukung penelitian terapan, inovasi, dan pencapaian Renstra	Unit SPMI	Juli – Desember 2026	1 dokumen 100% Terrevisi & Disahkan	
	Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Dokumen standar pengabdian masyarakat Permendikbud, AiPT, LAM Wisata	Pengembangan Standar PkM	Menyusun, mereviu, memvalidasi, dan menetapkan Standar Pengabdian kepada	Dokumen Standar PkM yang disahkan	Tersedianya standar PkM yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan arah pengembangan	Unit SPMI	Juli – Desember 2026	1 dokumen 100% Terrevisi & Disahkan	

No	Sasaran Renstra	IKU	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome	PIC	Waktu	Target	Anggaran (Rp)
				Masyarakat		institusi				
	Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Jumlah dokumen mutu tersosialisasi dan dilaksanakan	Implementasi Dokumen Mutu	Melaksanakan sosialisasi, pendampingan, dan pemantauan implementasi dokumen mutu pada unit kerja	Laporan sosialisasi, daftar hadir, materi, dan laporan implementasi	Meningkatnya pemahaman dan konsistensi unit kerja dalam menerapkan dokumen mutu	Unit SPMI	Juli – Desember 2026	3 dokumen	
	Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Standar melalui siklus PPEPP lengkap	Penguatan Implementasi PPEPP	Memetakan keterlaksanaan PPEPP serta memonitor evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar	Matriks keterlaksanaan PPEPP dan laporan monitoring	Meningkatnya efektivitas penerapan PPEPP pada standar pendidikan tinggi	Unit SPMI	Januari – Desember 2026	100%	
	Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Standar terintegrasi berbasis IT (dashboard)	Digitalisasi Sistem Penjaminan Mutu	Mengembangkan dashboard, mengunggah dokumen, dan mengintegrasikan data capaian	Dashboard SPMI dan data standar yang terintegrasi	Tersedianya informasi mutu yang lebih cepat, akurat, terdokumentasi, dan mudah	Unit SPMI	Januari – Desember 2026	100%	

No	Sasaran Renstra	IKU	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome	PIC	Waktu	Target	Anggaran (Rp)
				standar		dipantau				
	Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Kepatuhan unggah dokumen tepat waktu	Pengendalian Dokumen Mutu	Menetapkan jadwal unggah, memantau kepatuhan, memverifikasi kelengkapan, dan menyampaikan pengingat kepada unit kerja	Jadwal unggah, log sistem, dan rekapitulasi kepatuhan unit	Meningkatnya ketertiban, kelengkapan, dan ketepatan waktu pengelolaan dokumen mutu	Unit SPMI	Januari – Desember 2026	100%	
	Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Unit memiliki risk register aktif	Penguatan Manajemen Risiko	Melaksanakan sosialisasi, pendampingan penyusunan, reviu, dan pemutakhiran risk register unit	Risk register unit dan laporan hasil reviu risiko	Meningkatnya kemampuan unit dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko	Unit SPMI	Januari – Desember 2026	100%	
	Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Integrasi mitigasi risiko dalam RKAT	Integrasi Perencanaan Berbasis Risiko	Memetakan risiko prioritas dan mendampingi integrasi tindakan mitigasi ke dalam	Matriks keterkaitan risiko– program– anggaran dan	Meningkatnya kualitas perencanaan dan penganggaran berbasis risiko	Unit SPMI	Januari – Desember 2026	100%	

No	Sasaran Renstra	IKU	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome	PIC	Waktu	Target	Anggaran (Rp)
				program dan anggaran unit	RKAT berbasis risiko					
	Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Pelaksanaan AMI	Audit Mutu Internal	Menetapkan tim auditor, menyusun program dan instrumen audit, melaksanakan audit, serta menyusun laporan AMI	SK Tim AMI, program audit, instrumen, berita acara, dan laporan AMI	Tersedianya hasil evaluasi objektif terhadap kesesuaian dan efektivitas pelaksanaan standar	Unit SPMI	Juli – September 2026	1 audit	2.500.000
	Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Penurunan temuan AMI	Pengendalian Temuan Audit	Menganalisis tren temuan, memantau tindakan korektif, dan mengevaluasi efektivitas penyelesaian temuan berulang	Rekapitulasi temuan, laporan pemantauan, dan hasil verifikasi tindakan korektif	Berkurangnya ketidaksesuaian dan temuan berulang pada unit kerja	Unit SPMI	Januari – Maret Oktober – Desember	30%	
	Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh	Realisasi RTM/RTL	Rapat Tinjauan Manajemen	Menyiapkan bahan RTM, melaksanakan RTM, menetapkan	Notulen, berita acara, keputusan RTM, dan	Keputusan peningkatan mutu ditetapkan dan ditindaklanjuti	Unit SPMI	Januari – Maret Oktober – Desember	60%	1.000.000

No	Sasaran Renstra	IKU	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome	PIC	Waktu	Target	Anggaran (Rp)
	unit			keputusan, dan menyusun rencana tindak lanjut	matriks RTL	secara terarah				
	Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Waktu penyelesaian RTL	Pengendalian Rencana Tindak Lanjut	Memantau tenggat, memverifikasi bukti penyelesaian, dan mengevaluasi efektivitas RTL	Rekapitulasi status RTL dan laporan verifikasi penyelesaian	Meningkatnya ketepatan waktu dan efektivitas penyelesaian tindakan perbaikan	Unit SPMI	Oktober – Desember	90%	1.500.000
	Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Penurunan risiko kategori tinggi	Pengendalian dan Mitigasi Risiko	Mengevaluasi risiko prioritas, melaksanakan mitigasi, dan menilai risiko residual	Laporan mitigasi, hasil penilaian risiko residual, dan risk register termutakhir	Menurunnya tingkat eksposur risiko yang dapat menghambat pencapaian sasaran institusi	Unit SPMI	Januari – Maret Oktober – Desember	10%	
	Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Peningkatan capaian standar	Peningkatan Mutu Berkelanjutan	Menganalisis capaian standar, menetapkan tindakan peningkatan, dan	Laporan capaian standar dan program peningkatan	Meningkatnya pemenuhan dan pelampauan standar mutu institusi	Unit SPMI	Januari – Maret	10%	

No	Sasaran Renstra	IKU	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome	PIC	Waktu	Target	Anggaran (Rp)
				memantau efektivitasnya	mutu					
	Implementasi SPMI secara menyeluruh di seluruh unit	Jumlah kegiatan pelatihan mutu bagi dosen dan tendik	Pengembangan Kompetensi dan Budaya Mutu	Menyelenggarakan pelatihan, workshop, atau bimbingan teknis penjaminan mutu	Dua kegiatan pelatihan beserta laporan, materi, daftar hadir, dan sertifikat	Meningkatnya kompetensi dan partisipasi dosen serta tenaga kependidikan dalam penerapan SPMI	Unit SPMI	Oktober – Desember	2 kegiatan	10.000.000

3.2 Penjelasan Program Operasional

3.2.1. Tujuan Program

Program-program yang disusun pada RENOP SPMI Tahun 2026 bertujuan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Unit SPMI melalui pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan pada Tabel 3.1. Program tersebut meliputi Manajemen Penetapan Dokumen, Implementasi SPMI, Monitoring Mutu, Manajemen Risiko, Audit Mutu Internal, Pengendalian Mutu, Pengembangan Mutu, dan Pengembangan SDM. Keseluruhan program diarahkan untuk memastikan penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal berjalan secara efektif, terukur, dan berkelanjutan

3.2.2. Output yang Diharapkan

Output yang diharapkan dari program-program tersebut meliputi tersusunnya dokumen standar mutu sesuai regulasi, terlaksananya workshop dan pelatihan SPMI, tersedianya dashboard mutu dan dokumen manajemen risiko, terlaksananya Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), tindak lanjut hasil audit, kegiatan benchmarking, pendampingan penyusunan LKPS dan LED, serta pelatihan Auditor Mutu Internal. Seluruh output tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan dan pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Politeknik Pariwisata Batam.

3.2.3. Outcome

Pelaksanaan program diharapkan menghasilkan peningkatan implementasi siklus PPEPP, meningkatnya kepatuhan terhadap standar mutu, berkurangnya temuan Audit Mutu Internal, meningkatnya efektivitas pengendalian dan mitigasi risiko, meningkatnya kualitas dokumen mutu dan kesiapan akreditasi, serta meningkatnya kompetensi auditor internal dan budaya mutu di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam.

3.2.4. Keterkaitan dengan IKU

Program-program yang tercantum pada Tabel 3.1 disusun untuk mendukung pencapaian seluruh Indikator Kinerja Utama (IKU) Unit SPMI, mulai dari penyusunan dokumen standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, implementasi siklus PPEPP, penguatan sistem penjaminan mutu berbasis teknologi informasi, pelaksanaan Audit Mutu Internal beserta tindak lanjutnya, peningkatan capaian standar mutu, hingga peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan di bidang penjaminan mutu

BAB IV

RENCANA ANGGARAN

4.1 Ringkasan Anggaran

Ringkasan anggaran program dalam Rencana Operasional (RENOP) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Tahun 2026 disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan program kerja selama satu tahun. Alokasi anggaran pada setiap program disesuaikan dengan prioritas kegiatan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Unit SPMI

Tabel 4.1 Ringkasan Anggaran Program RENOP SPM-SAI Tahun 2026

NO		Jenis Perkiraan	Volume		Harga	Total Anggaran	Koreksi Yayasan	Keterangan
A - OPERASIONAL RUTIN								
	1	MANAJEMEN PENETAPAN DOKUMEN						
	A.1.01	Pelaksanaan Audit Lapangan dengan Para Auditee	5	10	50.000	2.500.000		
	A.1.02	Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen	1	20	50.000	1.000.000		
	A.1.03	Pelaksanaan Rapat Tindak Lanjut RTM	3	10	50.000	1.500.000		
	A.1.04	Pencetakan dan Penggandaan Dokumen SPM-SAI	4	20	15.000	1.200.000		

NO		Jenis Perkiraan	Volume		Harga	Total Anggaran	Koreksi Yayasan	Keterangan
	A.1.05	Benchmarking ke Perguruan Tinggi Vokasi	1	2	5.000.000	10.000.000		RENSTRA BTP
	A.1.06	Pendampingan dan penyusunan LKPS dan LED	1	2	2.500.000	5.000.000		RENSTRA BTP
	A.1.07	Workshop/Seminar/Pelatihan SPMI Yang Dilaksanakan oleh DIKTI/LLDIKTI/Lembaga Lain	1	2	5.000.000	10.000.000		
B - NON RUTIN / PROJECT								
	1	PENGEMBANGAN SDM						
	B.1.01	Pelatihan Auditor Mutu Internal (AMI)	2	Org	5.000.000	10.000.000		
C - PENGADAAN ASSET								
	2	PERABOTAN						
		ATK						
	C.1.01	Map Folder Plastik	10	Buah	15.000	150.000		
	C.1.02	Tinta printer hitam EPSON OO3	5	Botol	15.000	75.000		
	C.1.03	Tinta Printer Warna EPSON 003	2	Botol	15.000	30.000		
	C.1.04	Sticky Notes	1	pcs	8.000	8.000		
	C.1.05	Isi Staples	4	pcs	10.000	40.000		

NO		Jenis Perkiraan	Volume		Harga	Total Anggaran	Koreksi Yayasan	Keterangan
	C.1.06	Binder Clips No.100	2	Kotak	20.000	40.000		
	C.1.07	Pulpen hitam cair	1	Pak	55.000	55.000		
TOTAL						41.598.000	-	

Berdasarkan alokasi anggaran Tahun 2026, pelaksanaan program SPMI didukung oleh total anggaran sebesar Rp41.200.000 yang dialokasikan untuk lima program utama. Alokasi anggaran tersebut meliputi Program Manajemen Penetapan Dokumen sebesar Rp1.200.000 untuk mendukung penyusunan dan penetapan dokumen mutu, Program Audit Mutu Internal (AMI) sebesar Rp5.000.000 untuk pelaksanaan audit dan evaluasi penerapan standar mutu, Implementasi SPMI sebesar Rp10.000.000, Program Pengembangan Mutu sebesar Rp15.000.000, serta Program Pengembangan SDM sebesar Rp10.000.000 yang difokuskan pada peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan mutu. Alokasi anggaran tersebut diharapkan dapat mendukung terlaksananya seluruh program SPMI secara efektif sehingga target implementasi, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu dapat tercapai sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam RENOP Tahun 2026.

4.2 Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan pelaksanaan Rencana Operasional (RENOP) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026 berasal dari:

1. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Politeknik Pariwisata Batam.
2. Anggaran operasional institusi yang dialokasikan untuk Unit SPMI.

BAB V

MONITORING DAN EVALUASI

5.1. Mekanisme Monitoring

Monitoring pelaksanaan RENOP Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap program dan kegiatan berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Monitoring dilaksanakan melalui:

1. Monitoring pelaksanaan program secara berkala setiap semester.
2. Pelaporan realisasi program dan anggaran oleh Unit SPMI.
3. Monitoring capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan target RENOP.
4. Evaluasi terhadap kendala pelaksanaan sebagai dasar perbaikan program

5.2. Tabel Kinerja

Untuk memantau ketercapaian pelaksanaan Rencana Operasional (RENOP) SPMI Tahun 2026, diperlukan instrumen monitoring yang memuat Indikator Kinerja Utama (IKU), target, realisasi, status pencapaian, serta tindak lanjut yang akan dilakukan. Format monitoring kinerja tersebut disajikan pada Tabel 5.1

Tabel 5.1 Monitoring Capaian Kinerja RENOP SPM-SAI Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2026	Realisasi	Status	Waktu Monitoring	Sumber Data/Bukti	Tindak Lanjut
1	Persentase pemenuhan dan pemutakhiran dokumen SPMI sesuai peraturan terbaru	70%	—	—	Semester II	Daftar induk dokumen, hasil revidu, dokumen termutakhir, dan SK pengesahan	Menyelesaikan dokumen yang belum dimutakhirkan serta memastikan validasi, pengesahan, dan pengendaliannya
1.1	Persentase penyelesaian dan pengesahan Standar Pendidikan	100%	—	—	Triwulan III–IV	Dokumen Standar Pendidikan, berita acara validasi, dan	Menyelesaikan revidu substansi, harmonisasi indikator, validasi, dan pengesahan standar

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2026	Realisasi	Status	Waktu Monitoring	Sumber Data/Bukti	Tindak Lanjut
						SK pengesahan	
1.2	Persentase penyelesaian dan pengesahan Standar Penelitian	100%	—	—	Triwulan III–IV	Dokumen Standar Penelitian, berita acara validasi, dan SK pengesahan	Menyelesaikan reviu bersama Puslitabmas, validasi, dan pengesahan standar
1.3	Persentase penyelesaian dan pengesahan Standar Pengabdian kepada Masyarakat	100%	—	—	Triwulan III–IV	Dokumen Standar PkM, berita acara validasi, dan SK pengesahan	Menyelesaikan reviu bersama Puslitabmas, validasi, dan pengesahan standar
2	Persentase dokumen mutu yang telah disosialisasikan dan diimplementasikan	70%	—	—	Semester II	Materi, undangan, daftar hadir, berita acara, dan laporan implementasi	Menyelenggarakan sosialisasi dan pendampingan serta memverifikasi implementasi pada unit kerja
2.1	Persentase standar yang telah menjalani siklus PPEPP secara lengkap	60%	—	—	Semester II	Matriks PPEPP, laporan evaluasi, dokumen pengendalian, dan peningkatan standar	Melengkapi tahapan PPEPP yang belum terlaksana dan mendampingi pemilik standar
2.2	Persentase standar yang telah terintegrasi dalam dashboard SPMI	60%	—	—	Triwulan IV	Dashboard SPMI, daftar standar terintegrasi, dan laporan pengembangan sistem	Mengintegrasikan dokumen dan data capaian standar serta melakukan pengujian fungsi dashboard

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2026	Realisasi	Status	Waktu Monitoring	Sumber Data/Bukti	Tindak Lanjut
2.3	Persentase unit kerja yang mengunggah dokumen mutu secara lengkap dan tepat waktu	70%	—	—	Setiap semester	Log sistem, rekapitulasi unggah, dan daftar kepatuhan unit	Menyampaikan pengingat, memverifikasi kelengkapan, dan mendampingi unit yang belum patuh
2.4	Persentase unit kerja yang memiliki dan memutakhirkan risk register aktif	60%	—	—	Setiap semester	Risk register unit, berita acara reviu, dan laporan pemantauan risiko	Mendampingi penyusunan dan pemutakhiran risk register serta memverifikasi penilaian risiko
2.5	Persentase unit kerja yang mengintegrasikan mitigasi risiko ke dalam RKAT	60%	—	—	Semester II	RKAT unit, risk register, dan matriks keterkaitan risiko–program–anggaran	Mereviu RKAT dan memastikan risiko prioritas memiliki program, PIC, jadwal, serta anggaran mitigasi
3	Pelaksanaan Audit Mutu Internal	1 kali/tahun	—	—	Tahunan	SK Tim AMI, program audit, instrumen, berita acara, dan laporan AMI	Menetapkan tim, melaksanakan audit sesuai jadwal, dan menyampaikan laporan kepada pimpinan
3.1	Persentase penurunan jumlah temuan AMI dibandingkan tahun sebelumnya	30%	—	—	Setelah AMI	Rekapitulasi dan laporan perbandingan temuan AMI antartahun	Menganalisis temuan berulang, menetapkan tindakan korektif, dan memverifikasi efektivitas penyelesaiannya
3.2	Persentase realisasi pelaksanaan RTM dan rencana tindak lanjutnya	60%	—	—	Setelah AMI/semester II	Undangan, daftar hadir, notulen, keputusan RTM, dan matriks RTL	Menyelenggarakan RTM, menetapkan keputusan, PIC, tenggat, dan bukti penyelesaian setiap RTL

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2026	Realisasi	Status	Waktu Monitoring	Sumber Data/Bukti	Tindak Lanjut
3.3	Rata-rata waktu penyelesaian Rencana Tindak Lanjut	≤90 hari	—	—	Bulanan setelah RTM	Rekapitulasi RTL, bukti penyelesaian, dan laporan verifikasi	Menyampaikan pengingat tenggat, melakukan eskalasi keterlambatan, dan memverifikasi efektivitas RTL
3.4	Persentase penurunan risiko kategori tinggi	10%	—	—	Setiap semester	Risk register, laporan mitigasi, dan hasil penilaian risiko residual	Memprioritaskan mitigasi risiko tinggi, memantau pelaksanaannya, dan menilai kembali risiko residual
3.5	Persentase peningkatan capaian standar mutu	10%	—	—	Semester II/tahunan	Laporan monitoring standar, hasil AMI, dan laporan capaian mutu	Menetapkan program peningkatan terhadap standar yang belum tercapai serta memonitor efektivitasnya
4	Jumlah kegiatan pelatihan mutu bagi dosen dan tenaga kependidikan	2 kegiatan	—	—	Semester II	Surat tugas, laporan kegiatan, materi, daftar hadir, dan sertifikat	Melaksanakan pelatihan sesuai kebutuhan serta melakukan diseminasi dan evaluasi penerapan hasil pelatihan

Kriteria penetapan status

Status	Kriteria
Tercapai	Realisasi mencapai atau melampaui 100% dari target
Dalam Proses	Realisasi mencapai 75% sampai kurang dari 100% target dan masih dapat diselesaikan dalam periode berjalan
Belum Tercapai	Realisasi kurang dari 75% target atau telah melewati batas waktu yang ditetapkan
Tidak Dapat Diukur	Data atau bukti kinerja belum tersedia, tidak lengkap, atau belum dapat diverifikasi

Berdasarkan hasil pemantauan terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) SPMI Tahun 2026, seluruh indikator masih berada pada tahap perencanaan sehingga belum terdapat realisasi capaian pada periode penyusunan RENOP. Meskipun demikian, setiap indikator telah dilengkapi dengan tindak lanjut yang menjadi acuan pelaksanaan program selama Tahun 2026, meliputi penyusunan dan penyempurnaan dokumen mutu, sosialisasi dan implementasi dokumen, penerapan siklus PPEPP, pengembangan dashboard SPMI, penguatan manajemen risiko, pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan penyelesaian Rencana Tindak Lanjut (RTL), monitoring capaian standar mutu, serta penyelenggaraan pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan. Melalui pelaksanaan tindak lanjut tersebut diharapkan seluruh target IKU dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dapat berjalan secara efektif, terukur, dan mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan

5.3. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja dilakukan dengan membandingkan target yang telah ditetapkan dalam RENOP dengan realisasi pelaksanaan program dan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian program, hambatan yang dihadapi, serta peluang perbaikan guna mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan.

5.4. Integrasi PPEPP

Pelaksanaan Rencana Operasional (RENOP) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Tahun 2026 mengacu pada siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sebagai prinsip dasar dalam penyelenggaraan penjaminan mutu. Integrasi siklus PPEPP dalam setiap program dan kegiatan bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan secara sistematis, terdokumentasi, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan. Integrasi tersebut disajikan pada Tabel 5.2

Tabel 5.2 Integrasi Siklus PPEPP dalam Pelaksanaan RENOP SPMI

Tahapan	Implementasi
Penetapan	Penetapan sasaran strategis, IKU, dan program RENOP
Pelaksanaan	Pelaksanaan program dan kegiatan sesuai RENOP
Evaluasi	Monitoring dan evaluasi capaian program serta IKU
Pengendalian	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan tindak lanjut hasil evaluasi
Peningkatan	Penyempurnaan program dan revisi RENOP berdasarkan hasil evaluasi

Berdasarkan Tabel 5.2, seluruh program dan kegiatan dalam RENOP SPMI Tahun 2026 telah disusun sesuai dengan tahapan siklus PPEPP. Penerapan siklus tersebut diharapkan dapat mendukung pelaksanaan penjaminan mutu yang berkesinambungan, meningkatkan efektivitas pengendalian mutu, serta menjadi dasar dalam penyusunan program peningkatan mutu pada periode berikutnya

5.5. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, tindak lanjut yang dilakukan meliputi:

1. Perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan yang belum mencapai target.
2. Penyusunan rencana aksi terhadap hasil monitoring dan evaluasi.
3. Penyempurnaan strategi pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU).
4. Revisi RENOP apabila diperlukan sesuai hasil evaluasi dan kebijakan institusi

BAB VI

MANAJEMEN RISIKO

6.1. Identifikasi Risiko

Dalam pelaksanaan Rencana Operasional (RENOP) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Tahun 2026, terdapat beberapa risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian sasaran strategis dan target kinerja. Oleh karena itu, identifikasi risiko dilakukan sebagai upaya untuk mengantisipasi berbagai kendala yang mungkin terjadi serta menentukan langkah mitigasi yang tepat sehingga pelaksanaan program dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan

Tabel 6.1 Manajemen Risiko Pelaksanaan RENOP SPMI Tahun 2026

Kode	Program/ Kegiatan	Peristiwa Risiko	Penyebab Utama	Dampak	P	I	Skor/Level Inheren	Pengendalian yang Ada	Rencana Mitigasi	PIC	Tenggat	P'	I'	Skor/ Level Residual
R-01	Pengembangan Dokumen SPMI	Pemutakhiran dokumen SPMI tidak selesai sesuai jadwal	Perubahan regulasi, keterbatasan waktu, dan koordinasi tim belum optimal	Target pemutakhiran dokumen tidak tercapai dan implementasi standar tertunda	4	4	16 – Tinggi	Daftar induk dokumen dan pembagian tugas tim	Menetapkan prioritas dokumen, jadwal rinci, PIC setiap dokumen, dan monitoring mingguan	Kabag SPM-SAI dan Tim SPMI	Desember 2026	2	3	6 – Sedang
R-02	Pengembangan Standar Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Dokumen standar tidak sepenuhnya sesuai dengan peraturan dan instrumen akreditasi	Kajian regulasi belum lengkap dan pelibatan pemilik	Dokumen harus direvisi kembali dan berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian akreditasi	3	5	15 – Tinggi	Reviu internal dan rapat pembahasan dokumen	Menyusun matriks kepatuhan regulasi, melibatkan unit pemilik standar, dan melakukan validasi sebelum pengesahan	Kabag SPM-SAI, Tim SPMI, Unit Akademik, dan Puslitabmas	November 2026	1	4	4 – Rendah

Kode	Program/ Kegiatan	Peristiwa Risiko	Penyebab Utama	Dampak	P	I	Skor/Level Inheren	Pengendalian yang Ada	Rencana Mitigasi	PIC	Tenggat	P'	I'	Skor/ Level Residual
			standar terbatas											
R-03	Pengesahan Dokumen SPMI	Pengesahan dokumen terlambat	Jadwal validasi dan persetujuan pimpinan tidak ditetapkan sejak awal	Dokumen belum memiliki kekuatan berlaku dan tidak dapat diimplementasikan secara resmi	3	4	12 – Sedang	Mekanisme pemeriksaan dan pengesahan dokumen	Menetapkan kalender pengesahan, mempersiapkan dokumen secara bertahap, dan berkoordinasi dengan pimpinan	Kabag SPM–SAI dan pimpinan institusi	November 2026	1	3	3 – Rendah
R-04	Sosialisasi dan Implementasi Dokumen Mutu	Unit kerja belum memahami dan menerapkan dokumen mutu secara konsisten	Sosialisasi belum menjangkau seluruh unit dan belum disertai pendampingan	Implementasi SPMI tidak seragam dan tingkat kepatuhan terhadap standar rendah	4	4	16 – Tinggi	Sosialisasi dan distribusi dokumen mutu	Menyelenggarakan sosialisasi terjadwal, menyediakan ringkasan operasional, membuka klinik pendampingan, dan memverifikasi implementasi	Tim SPMI dan pimpinan unit	Desember 2026	2	3	6 – Sedang
R-05	Penguatan Implementasi PPEPP	Siklus PPEPP belum terlaksana secara lengkap pada standar yang ditargetkan	Pemilik standar belum memahami bukti setiap tahapan PPEPP dan dokumentasi belum tertib	Peningkatan mutu tidak berjalan sistematis dan bukti implementasi SPMI tidak lengkap	4	5	20 – Sangat Tinggi	Manual SPMI, formulir mutu, monev, dan AMI	Menyusun matriks PPEPP per standar, menetapkan pemilik standar, melakukan pendampingan, serta memonitor kelengkapan bukti	Kabag SPM–SAI, Tim SPMI, dan pemilik standar	Desember 2026	2	4	8 – Sedang
R-06	Digitalisasi SPMI	Dashboard SPMI tidak selesai atau tidak berfungsi sesuai kebutuhan	Keterbatasan dukungan teknis, spesifikasi	Data mutu tidak terintegrasi dan monitoring tetap	3	4	12 – Sedang	Penyimpanan dokumen digital dan koordinasi	Menetapkan kebutuhan sistem, mengembangkan secara bertahap,	Tim SPMI dan Unit Teknologi Informasi	Desember 2026	2	3	6 – Sedang

Kode	Program/ Kegiatan	Peristiwa Risiko	Penyebab Utama	Dampak	P	I	Skor/Level Inheren	Pengendalian yang Ada	Rencana Mitigasi	PIC	Tenggat	P'	I'	Skor/ Level Residual
			belum jelas, dan integrasi data belum siap	dilakukan secara manual				dengan Unit TI	melakukan uji fungsi, dan menyiapkan prosedur pencadangan data					
R-07	Pengendali an Dokumen Mutu	Unit terlambat atau tidak lengkap mengunggah dokumen mutu	Jadwal belum dipahami, PIC unit belum jelas, dan monitoring belum konsisten	Data mutu tidak lengkap dan evaluasi capaian terlambat	4	3	12 – Sedang	Jadwal unggah dan rekapitulasi dokumen	Menetapkan PIC setiap unit, mengirimkan peringat berkala, memverifikasi kelengkapan, dan mengeskalasi keterlambatan	Tim SPMI dan pimpinan unit	Setiap semester	2	2	4 – Rendah
R-08	Penyusunan Risk Register Unit	Risk register tidak disusun atau tidak dimutakhirkan oleh unit kerja	Kompetensi pengelolaan risiko belum merata dan unit menganggap risk register sebagai dokumen administratif	Risiko unit tidak teridentifikasi dan tindakan mitigasi tidak terencana	4	4	16 – Tinggi	Buku panduan dan format risk register BTP	Melaksanakan bimbingan teknis, klinik penyusunan, reviu kualitas risiko, dan pemantauan semesteran	Kabag SPM–SAI, Tim Manajemen Risiko, dan pimpinan unit	Oktober 2026	2	3	6 – Sedang
R-09	Integrasi Risiko dalam RKAT	Mitigasi risiko tidak terintegrasi dalam program dan anggaran unit	Penyusunan risk register dan RKAT berjalan terpisah serta koordinasi lintas unit belum efektif	Risiko prioritas tidak memperoleh sumber daya dan tetap menghambat target kinerja	4	4	16 – Tinggi	Reviu RKAT dan dokumen risk register	Menyusun matriks risiko–program– anggaran, memprioritaskan risiko tinggi, dan melakukan reviu bersama Bagian Keuangan	Kabag SPM–SAI, Bagian Keuangan, dan pimpinan unit	Desember 2026	2	3	6 – Sedang

Kode	Program/ Kegiatan	Peristiwa Risiko	Penyebab Utama	Dampak	P	I	Skor/Level Inheren	Pengendalian yang Ada	Rencana Mitigasi	PIC	Tenggat	P'	I'	Skor/ Level Residual
R-10	Audit Mutu Internal	AMI tidak terlaksana sesuai jadwal atau cakupan audit tidak memadai	Ketersediaan auditor terbatas, benturan jadwal, dan kesiapan auditee rendah	Evaluasi penerapan standar terlambat dan ketidaksesuaian tidak segera diketahui	3	5	15 – Tinggi	SK Tim AMI, program audit, dan instrumen audit	Menetapkan jadwal sejak awal, memastikan kecukupan auditor, melaksanakan koordinasi pra-audit, dan memonitor kemajuan audit	Kabag SPM–SAI, Koordinator SAI, dan Ketua Tim AMI	September 2026	1	4	4 – Rendah
R-11	Pengendalian Temuan dan RTL	Temuan AMI dan keputusan RTM tidak ditindaklanjuti tepat waktu	PIC dan tenggat belum jelas, komitmen auditee rendah, serta bukti penyelesaian tidak diverifikasi	Temuan berulang, perbaikan tidak efektif, dan target peningkatan mutu tidak tercapai	4	5	20 – Sangat Tinggi	Matriks RTL dan pemantauan tindak lanjut	Menetapkan PIC dan tenggat maksimal 90 hari, mengirimkan pengingat, melakukan eskalasi, serta memverifikasi efektivitas tindakan	Kabag SPM–SAI, Tim SPMI/SAI, dan pimpinan unit	Maksimal 90 hari setelah penetapan RTL	2	4	8 – Sedang
R-12	Rapat Tinjauan Manajemen	RTM tidak terlaksana atau keputusan RTM tidak operasional	Keterbatasan waktu pimpinan dan bahan RTM belum lengkap	Pengendalian dan keputusan peningkatan mutu tertunda	3	4	12 – Sedang	Jadwal kerja dan laporan hasil AMI	Menetapkan jadwal RTM lebih awal, menyiapkan bahan secara bertahap, dan merumuskan keputusan dengan PIC serta tenggat	Direktur dan Kabag SPM–SAI	November 2026	1	3	3 – Rendah
R-13	Pengendalian Risiko Prioritas	Risiko kategori tinggi tidak menurun setelah mitigasi	Mitigasi tidak sesuai akar penyebab, tidak memiliki sumber daya,	Sasaran strategis dan target kinerja unit berpotensi tidak tercapai	3	5	15 – Tinggi	Risk register dan laporan pemantauan risiko	Mengevaluasi efektivitas mitigasi, memperbaiki tindakan, mengalokasikan sumber daya, dan	Tim Manajemen Risiko dan pemilik risiko	Desember 2026	2	4	8 – Sedang

Kode	Program/ Kegiatan	Peristiwa Risiko	Penyebab Utama	Dampak	P	I	Skor/Level Inheren	Pengendalian yang Ada	Rencana Mitigasi	PIC	Tenggat	P'	I'	Skor/ Level Residual
			atau tidak dipantau						menilai risiko residual					
R-14	Benchmarking dan Pendampingan Akreditasi	Hasil benchmarking dan pendampingan tidak diterapkan	Rekomendasi tidak diturunkan menjadi rencana aksi dan tidak ditetapkan PIC	Kegiatan tidak memberikan dampak terhadap peningkatan mutu dan kesiapan akreditasi	3	4	12 – Sedang	Laporan kegiatan dan hasil revidi dokumen	Menyusun analisis kesenjangan, menetapkan prioritas rekomendasi, PIC, tenggat, dan monitoring implementasi	Kabag SPM–SAI, Tim Akreditasi, dan program studi	Desember 2026	2	3	6 – Sedang
R-15	Pengembangan Kompetensi SDM	Hasil pelatihan tidak diterapkan atau tidak didiseminasikan	Pelatihan tidak berbasis kebutuhan dan tidak ada rencana tindak lanjut peserta	Peningkatan kompetensi tidak berdampak pada implementasi SPMI	3	3	9 – Sedang	Surat tugas, sertifikat, dan laporan kegiatan	Melakukan analisis kebutuhan, mewajibkan diseminasi, menyusun rencana penerapan hasil pelatihan, dan mengevaluasi implementasinya	Kabag SPM–SAI dan peserta pelatihan	Maksimal 30 hari setelah pelatihan	2	2	4 – Rendah
R-16	Pengelolaan Anggaran Program	Realisasi anggaran tidak sesuai rencana atau bukti pertanggungjawaban tidak lengkap	Perubahan jadwal, keterlambatan administrasi, dan koordinasi keuangan belum optimal	Program tertunda, realisasi anggaran rendah, dan akuntabilitas terganggu	3	4	12 – Sedang	RAB, prosedur keuangan, dan verifikasi administrasi	Menyusun jadwal pencairan, berkoordinasi dengan keuangan, memonitor realisasi, dan memeriksa bukti pertanggungjawaban	Kabag SPM–SAI, PIC kegiatan, dan Bagian Keuangan	Setiap triwulan	1	3	3 – Rendah

Berdasarkan identifikasi risiko pada setiap program SPMI Tahun 2026, terdapat beberapa potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian target program, mulai dari penyusunan dokumen mutu, implementasi standar, digitalisasi SPMI, pengelolaan dokumen, manajemen risiko, pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), pengendalian mutu, hingga pengembangan budaya mutu. Sebagian besar risiko berada pada kategori probabilitas sedang, sedangkan risiko yang berkaitan dengan implementasi dokumen mutu, penerapan siklus PPEPP, dan tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal memiliki probabilitas tinggi karena berpengaruh langsung terhadap efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Untuk meminimalkan risiko tersebut, telah ditetapkan berbagai langkah mitigasi, antara lain penyusunan jadwal kerja, sosialisasi dan pendampingan, monitoring dan evaluasi secara berkala, pengembangan dashboard SPMI, penyusunan *risk register*, penguatan implementasi manajemen risiko, serta monitoring pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan Rencana Tindak Lanjut (RTL). Pelaksanaan setiap strategi mitigasi menjadi tanggung jawab Ketua SPMI, koordinator program terkait, Tim SPMI, Tim Audit Mutu Internal, serta Unit Teknologi Informasi sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Dengan penerapan manajemen risiko yang terencana dan terdokumentasi, diharapkan seluruh program SPMI dapat dilaksanakan secara efektif, potensi hambatan dapat diminimalkan, serta target implementasi dan peningkatan mutu institusi dapat tercapai sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

BAB VII

PENUTUP

Rencana Operasional (RENOP) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026 merupakan pedoman pelaksanaan program kerja Unit SPMI selama satu tahun yang disusun berdasarkan sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU), serta Rencana Strategis (RENSTRA). Dokumen ini menjadi acuan dalam pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program untuk mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Keberhasilan pelaksanaan RENOP memerlukan komitmen, koordinasi, dan partisipasi aktif dari seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam. Sinergi tersebut diharapkan dapat mendukung tercapainya target kinerja, meningkatkan efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal, serta memperkuat budaya mutu di lingkungan institusi.

Melalui pelaksanaan RENOP SPMI Tahun 2026, diharapkan seluruh program dan kegiatan dapat terlaksana secara efektif, efisien, dan akuntabel sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas tata kelola, penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, serta daya saing Politeknik Pariwisata Batam